

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA (Studi Kelas VIII SMP Negeri 1 Porong)

Solehudin Al Ayyubi

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, dedeencaem@yahoo.com

Setiyo Hartoto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Modifikasi dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu hal penting sebagai sarana agar siswa tidak merasakan kejenuhan. Dengan pembelajaran yang dibuat menyenangkan, dapat diyakini bahwa siswa akan menjadi tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya modifikasi permainan sepakbola, setiap guru diharapkan mampu memaksimalkan kekurangan yang ada di sekolahnya sehingga siswa menjadi semakin tertarik dan tidak merasakan kejenuhan di dalam pembelajaran dan modifikasi permainan dalam pendidikan jasmani bisa dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk : Untuk mengetahui adanya pengaruh dan besarnya peningkatan modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada kelas VIII SMP Negeri 1 Porong. Jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 37 anak. Pengambilan data dengan cara menggunakan angket motivasi (*Pre-test*) dan tes *dribble* (*Post-test*). Hasil penelitian ini diperoleh adanya pengaruh yang signifikan modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,412 > 2,021$) dengan taraf signifikansi 0,05 dan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong adalah sebesar 11,45%.

Kata Kunci: Modifikasi, Permainan Sepakbola, Motivasi.

Abstract

Modification in the learning process is one of the important things as a mean to make students do not feel bored. It is believed that fun learning process makes students would be interested in the lesson which is given by the teacher. Through soccer modification games, teacher is expected to optimized the minimum facilities in the school to make the students feel interested and do not feel bored in the learning process and games modification of the physical education subject as a mean to increase the students' motivation. The aim of this research is to find out the effect and the increasing of the student's motivation through soccer modifications games of VIII grade students of SMP Negeri 1 Porong physical education. It was experimental research with quantitative descriptive approach. The subject of the study was 37 students. The data of study were gathered through motivation questionnaires (*Pre-test*) and dribble test (*Post-test*). Research finding showed the significant result of increasing motivation through soccer modification games of VIII grade students of SMP Negeri 1 Porong, it was proven from calculation of t-test which had higher t-count than t-table ($5.412 > 2.021$) with significance level was 0.05 and the result of increasing students' motivation in learning physical education of VIII grade students of SMP Negeri 1 Porong was 11.45%.

Keywords: Modification, Soccer Games, Motivation.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terus ditingkatkan dan dilakukan

dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan "alat" untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan

menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Lutan, 2000 :1)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dasar dalam membangun pendidikan yang lebih baik dalam suatu negara. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani memberikan peran yang sangat vital. Aspek-aspek seperti psikomotor, afektif, dan kognitif diajarkan dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik (Cholik, 1997:1). Dari pernyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-Undang RI Nomor II Tahun 1989 (dalam Cholik, 1997: 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Yang dimaksud manusia Indonesia seutuhnya ialah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pengajaran yang baik dalam pendidikan jasmani pada kenyataannya lebih dari mengembangkan keterampilan olahraga. Dalam pengajaran tersebut mampu melibatkan aspek-aspek yang berhubungan dengan partisipasi dari siswa, bukan aktifitas atau olahraga yang mana yang dapat siswa lakukan. Pendidikan jasmani di setiap jenjang sekolah adalah pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh. Beberapa dari siswa memiliki potensi dalam kegiatan olahraga tertentu, dan dari pendidikan jasmanilah potensi-potensi tersebut dapat terlihat.

Peranserta guru olahraga dalam proses mengajar pendidikan jasmani sangat penting. Tugas seorang guru olahraga tidak hanya sekedar memberikan materi pembelajaran saja, tapi peran ganda sebagai guru sekaligus monitoring bakat-bakat siswanya harus dilakukan dengan sama baiknya. Tidak jarang beberapa guru olahraga yang dalam sehari-harinya hanya sekedar memberikan materi kemudian selesai.

Beberapa aspek dalam pendidikan jasmani pun diabaikan. Sebagai seorang pendidik yang menjalankan kegiatan belajar olahraga, tidak boleh hanya mementingkan faktor fisik yang menekankan pada kekuatan dan kesegaran jasmani, tetapi pengembangan manusia seutuhnya seperti fisik, mental, moral, dan sosial

dalam rangka menyiapkan kehidupan anak agar dapat berfungsi dengan baik di masyarakat.

Modifikasi dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu hal penting sebagai sarana agar siswa tidak merasakan kejenuhan. Dengan pembelajaran yang dibuat menyenangkan, dapat diyakini bahwa siswa akan menjadi tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun terkadang modifikasi permainan dalam pembelajaran olahraga bagi beberapa guru masih sangat jarang dilakukan. Guru olahraga masih terbiasa dengan pembelajaran cara lama yang lebih menekankan langsung pada materi inti yang akan diajarkan. Selain itu dengan adanya kesan seperti mempersulit diri, para guru olahraga terkesan mala suntuk membuat materi pembelajarannya dikemas semenarik mungkin sehingga siswa menjadi antusias.

Salah satu cara untuk menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah perubahan yang lebih baik. Dalam hal ini yang dimodifikasi adalah permainan sepakbola. Dalam menentukan strategi pembelajaran modifikasi permainan sepakbola perlu mempertimbangkan pribadi siswa, sarana prasarana dan karakteristik siswa agar pembelajaran berjalan lebih efektif, serta siswa yang tadinya pasif dalam proses pembelajaran bisa lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran jasmani, beberapa aktivitas permainan olahraga diberikan kepada siswa. Salah satunya adalah sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari dan sudah dinanti para siswa ketika pembelajaran pendidikan jasmani dimulai. Tanpa mengenyampingkan cabang olahraga yang lainnya, bagi para siswa baik tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas tanpa sepakbola pembelajaran pendidikan jasmani seakan tidak lengkap. Namun tidak setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembelajaran sepakbola yang sebenarnya. Dengan adanya modifikasi

permainan sepakbola, setiap guru diharapkan mampu memaksimalkan kekurangan yang ada di sekolahnya sehingga siswa menjadi semakin tertarik dan tidak merasakan kejenuhan di dalam pembelajaran.

Bermain merupakan sarana bagi anak-anak untuk mengaktualisasikan sekaligus belajar mengembangkan dan mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan permainan, hal-hal yang tidak ada di dalam konsep pembelajaran ketika teori dapat mereka temukan. Mereka pun akan berani mencoba sekaligus berusaha menemukan solusinya.

SMP Negeri 1 Porong merupakan salah satu sekolah yang berada di ujung paling selatan bagian wilayah Sidoarjo. Para guru di sekolah ini terutama guru olahraganya telah sering mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas pengajarannya.

SMP Negeri 1 Porong merupakan sekolah unggulan dan favorit di kabupaten sidoarjo dengan menerapkan sekolah ramah lingkungan atau lebih sering kita sebut *go green* sekolah ini telah banyak memperoleh prestasi di berbagai bidang, dari bidang akademik dan non akademik oleh karena itu penulis memilih untuk meneliti SMP Negeri 1 Porong

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa modifikasi permainan dalam pendidikan jasmani bisa dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun belum diketahui seberapa besar pengaruhnya bagi siswa. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengambil judul pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (studi kelas VIII SMP Negeri 1 Porong).

Modifikasi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan penyesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik siswa, peralatan dan lapangan yang menekankan pada kegembiraan dan kesenangan untuk siswa dalam situasi yang kompetitif. Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, maka pembelajaran yang diberikan guru akan sesuai dengan tingkat perkembangan, pertumbuhan dan kematangan siswa. Selain itu dengan adanya modifikasi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat mengurangi keterbatasan fasilitas maupun peralatan yang dimiliki sekolah sehingga pembelajaran yang diberikan guru tetap menarik, dan lebih menyenangkan.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk., 2000: 17). Dalam permainan sepakbola ada berbagai macam teknik dasar yang

diajarkan dan harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola.

Menurut Scheunemann (2012: 19) teknik sepakbola dibagi menjadi dua yaitu, teknik menyerang dan teknik bertahan. Teknik menyerang terdiri dari :

1. Mengumpan dan menerima umpan (*passing and receiving*).
2. Berlari dengan bola (*speed dribbling*).
3. Mengolah bola (*dribbling*).
4. Berbalik dengan bola (*turning*).
5. Melesatkan tembakan (*shooting*).
6. Kontrol bola (*ball control*).
7. Menyundul (*heading*).
8. Menyerang 1 lawan 1 (*1 on 1 attacking*).
9. Melindungi bola (*shielding the ball*).
10. Menerima sekaligus berputar (*receiving to turn*).
11. Umpan silang dan penyelesaian akhir (*crossing and finishing*).

Sedangkan teknik bertahan terdiri dari :

1. Pertahanan 1 lawan 1 (*1 on 1 defending*).
2. Penempatan posisi dan sikap tubuh (*body shape*).
3. Melakukan antisipasi.
4. Reaksi.
5. Mencegat (*intercept*).
6. Mencegah lawan berbalik.
7. Melakukan *tackling*.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola yaitu :

1. Menendang (*kicking*).
2. Menghentikan (*stopping*).
3. Menggiring (*dribbling*).
4. Menyundul (*heading*).
5. Merampas (*tackling*).
6. Lemparan ke dalam (*throw – in*).
7. Menjaga gawang (*goal keeping*).

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (<http://kbbi.web.id/motivasi>).

Menurut Deci dan Ryan (1991) menyatakan bahwa secara instrinsik, sikap siswa yang termotivasi dapat terjadi tanpa adanya hadiah (misalnya, piala) lebih disebabkan oleh ketertarikan siswa terhadap proses kegiatan yang menantang daripada hasil dari kegiatannya.

Menurut Anderman & Anderman (2013) berpendapat bahwa motivasi adalah penentu utama keberhasilan di dalam kelas.

Permainan merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dapat menghasilkan sesuatu yang menyenangkan. Dalam modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani, pendekatan dengan menggunakan permainan menjadi solusinya, baik itu sejak pemanasan sampai dengan kegiatan pendinginan.

Kesempatan anak untuk melatih potensinya adalah pada saat mereka bermain. Karena pada dasarnya bermain adalah dorongan yang berasal dari dalam diri anak, atau bisa dikatakan sebagai naluri. Bermain bagi anak merupakan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu semua naluri dalam diri anak harus diusahakan secara baik dan terkontrol.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2009: 13).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test – post-test design*. Dalam desain ini, terdapat suatu kelebihan yaitu adanya *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2009: 47-48).

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Porong Kabupaten Sidoarjo untuk kelas VIII.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2009: 40). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Porong Kabupaten Sidoarjo yang terbagi dalam 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 323 siswa.

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2009: 40). Dari 9 kelas yang ada peneliti menggunakan satu kelas.

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* secara *random*. Pemilihan sampel dengan teknik ini dilakukan dengan mengikuti langkah - langkah berikut :

- a. Menentukan dan mengidentifikasi populasinya.
- b. Menentukan jumlah sampel yang dikehendaki.
- c. Mengidentifikasi *cluster*.
- d. Menaksir jumlah rata-rata dalam anggota dalam setiap *cluster* yang diperlukan dengan membagi besarnya sampel dengan ukuran *cluster* yang ditaksir.
- e. Memilih secara *random* jumlah *cluster* yang dibutuhkan.
- f. Menetapkan semua anggota populasi *cluster* yang terpilih sebagai sampel.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi di kelas yang menjadi populasi yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Porong Kabupaten Sidoarjo. Kemudian didapatkan satu kelas yang akan dijadikan sebagai penelitian.

1. Variabel Bebas: Modifikasi permainan sepakbola.
2. Variabel Terikat: Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan angket motivasi. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *likert* atau disebut sebagai metode rating yang dijumlahkan (Maksum, 2007: 60) yang digunakan untuk mencari setuju atau tidak setuju.

Adapun angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu, yaitu Dwi Rizki Wijanarko tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Candi Sidoarjo)”, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dan memiliki hasil uji validitas = 0,2015 – 0,6269 dan uji reliabilitas = 0,9099.

Data pada skripsi penelitian ini adalah nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Nilai *pre-test* diperoleh dari saat siswa mengisi angket yang disiapkan oleh peneliti. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui motivasi awal siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. *Post-test* ini diperoleh dari siswa mengisi angket sama dengan angket *pre-test*. Nilai *post-test* diperoleh peneliti untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sepakbola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Jawaban Angket Siswa

Deskripsi	Pre-Test	Post-Test	Beda
Rata-rata	160,73	179,14	18,41
Sd	21,39	17,48	20,69
Varians	457,42	305,45	427,91
Max	200	221	91
Min	126	148	0
% Meningkatkan	11,45%		

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui deskripsi hasil jawaban angket motivasi siswa sebelum diberikan modifikasi permainan sepakbola (*pre-test*) adalah: nilai rata-rata sebesar 160,73; dengan varians sebesar 457,42;

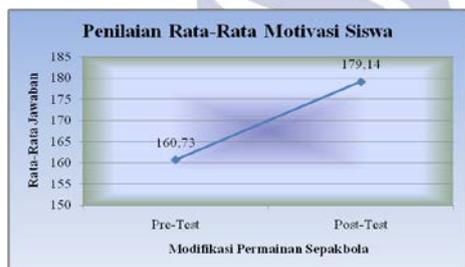
standar deviasi sebesar $\pm 21,39$; serta nilai terendah 126 dan tertinggi sebesar 200.

Sedangkan hasil jawaban angket motivasi siswa sesudah diberikan modifikasi permainan sepakbola adalah: nilai rata-rata sebesar 179,14; dengan varians sebesar 305,45; standar deviasi sebesar $\pm 17,48$; serta nilai terendah dan tertinggi masing-masing adalah 148 dan 221.

Beda rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* adalah: rata-rata beda sebesar 18,41; varians beda sebesar 427,91; dan standar deviasi beda sebesar $\pm 20,69$; serta beda nilai terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 0 dan 91.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata sebesar 18,41 atau peningkatan sebesar 11,45% antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini berarti bahwa modifikasi permainan sepakbola ternyata berpengaruh terhadap rata-rata peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sebesar 11,45%.

Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga setelah menerima pembelajaran dengan modifikasi permainan sepakbola dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 1 Diagram Peningkatan Motivasi Siswa

Dari hasil tabel dan gambar diagram di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran dengan modifikasi permainan sepakbola. Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan modifikasi permainan sepakbola ternyata berpengaruh terhadap rata-rata peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data, maka dapat diuji dengan model *Kolmogorov Smirnov* (Siregar, 2010: 245).

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan Program *SPSS 13.0*. diperoleh hasil :

Tabel 2 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-Test	Post-Test
N		37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	160,7297	179,1351
	Std. Deviation	21,38749	17,47723
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,085
	Positive	,119	,085
	Negative	-,077	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,725	,515
Asymp. Sig. (2-tailed)		,670	,954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil tabel uji normalitas di atas memberikan informasi bahwa:

- Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *pre-test* sebesar 0,670 lebih besar 0,05. Sesuai kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *post-test* sebesar 0,954 lebih besar 0,05. Sesuai kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji *paired t test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test*, dengan penyajian datanya (seperti pada lampiran).

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji *t* berdasarkan perhitungan manual maupun *Out Put SPSS for Windows*.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji t

Perbandingan		Mean	t hitung	t tabel	Keterangan
Hasil Belajar	<i>Pre-Test</i>	160,73	5,412	2,021	Signifikan
	<i>Post-Test</i>	179,14			

Hasil perhitungan uji *t* pada tabel di atas dapat diinterpretasikan terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pembelajaran dengan modifikasi permainan sepakbola pada siswa. Hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian pembelajaran dengan modifikasi permainan sepakbola memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (studi kelas VIII SMP Negeri 1 Porong). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Motivasi merupakan suatu perubahan energi dari dalam diri seseorang yang memberikan dorongan dan mengarah seseorang untuk melakukan sesuatu demi mendapatkan keinginannya. Motivasi merupakan suatu proses menggiatkan motif untuk melakukan tindakan. Motivasi bisa bersumber dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) diri siswa. Siswa memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan kebutuhan utama dalam kegiatan penjasorkes adalah mendapatkan kesenangan dan pengayaan gerak.

Faktor siswa sebagai peserta didik menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru, salah satu faktor keberhasilan murid adalah motivasi belajar. Motivasi siswa merupakan masalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa adanya motivasi. Oleh karena itu motivasi sangatlah penting bagi siswa untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

Modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Melalui modifikasi permainan sepakbola menjadikan pembelajaran semakin menarik serta menjadikan siswa putra dan putri termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya saat materi permainan sepakbola.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang melakukan dengan bersemangat dan ada juga yang melakukan dengan bercanda. Hal tersebut merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas akibat dari rendahnya motivasi siswa dalam menyerap materi dan model strategi pembelajaran yang kurang diminati siswa. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi dalam pembelajaran, dan dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, diketahui bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 11,45%. Untuk motivasi belajar ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,412 > 2,021$). Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui

modifikasi permainan sepakbola untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong. Hasil ini selaras dengan penelitian Wijanarko (2014) bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 6.06 %.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,412 > 2,021$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Porong adalah sebesar 11,45%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya modifikasi permainan dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru penjasorkes dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes.
2. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal khususnya dalam pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan modifikasi permainan, maka penerapan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan leluasa, gembira dan tidak takut cidera serta dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik
3. Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu ada salah seorang siswa yang kurang mampu mencerna tugas gerak yang diberikan oleh guru , sehingga harus dilakukan pendekatan lebih intensif atau khusus agar siswa tersebut mampu menerima tugas gerak yang diberikan oleh guru dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Amaludin, Apip. 2013. *Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan Kecil di SMPLB Manunggal Slawi Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bahagia Yoyo. 2000. *Modifikasi dalam cabang olahraga*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Deci, E.I., dan Ryan, R.M. 1991. *A Motivational Approach to Self: Integration in Peronality*. In R. Deinstbier(Ed.), *Nebraska Symposium on Motivations: Vol. 38. Perspectives on Motivation (pp. 237-288)*. Lincoln, NE: University of Nebraska Press.
- Hassandra, M., Goundas, M., dan Chroni, S. 2003. *Examining Factors Associated with Intrinsic Motivation in Physical Education: a Qualitative Approach*. *Psychology of Sport and Exercise*, 4(3), 211-223.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAH_RAGA/194903161972111-YOYO_BAHAGIA/MODUL_FASILITAS_%26_P_P_\(MODUL\)/M-4.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAH_RAGA/194903161972111-YOYO_BAHAGIA/MODUL_FASILITAS_%26_P_P_(MODUL)/M-4.pdf) diakses pada tanggal 6 Februari 2017 pukul 09.10 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, (online), (<http://kbbi.web.id/modifikasi>, diakses3 November 2015).
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.
- Rizki Dwi Wijanarko. 2014. *Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rokosz Francis, M. 1981. *Journal of Physical Education and Recreation*, v52 n7 p30-31 Sept 1981. *Modifying Intramural Rules*.
- Scheunemann, Timo. 2012. *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta.
- Sucipto, dkk. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D – III. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Tim Penyusun, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.